

**INTERPRETASI PERMAINAN SONATA PIANO JOHANNES
BRAHMS OPUS 1 NOMOR 1 BAGIAN I YANG DIMAINKAN
OLEH ANDREA BONATTA DAN STANISLAV KHRISTENKO**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Kathy Febriani Pangaribuan
NIM. 1311929013**

Semester Gasal 2017/2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**INTERPRETASI PERMAINAN SONATA PIANO JOHANNES BRAHMS
OPUS 1 NOMOR 1 BAGIAN I YANG DIMAINKAN OLEH ANDREA
BONATTA DAN STANISLAV KHRISTENKO**

Oleh:

Kathy Febriani Pangaribuan

NIM. 1311929013

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK
MENGAKHIRI JENJANG STUDI S1 SENI MUSIK**

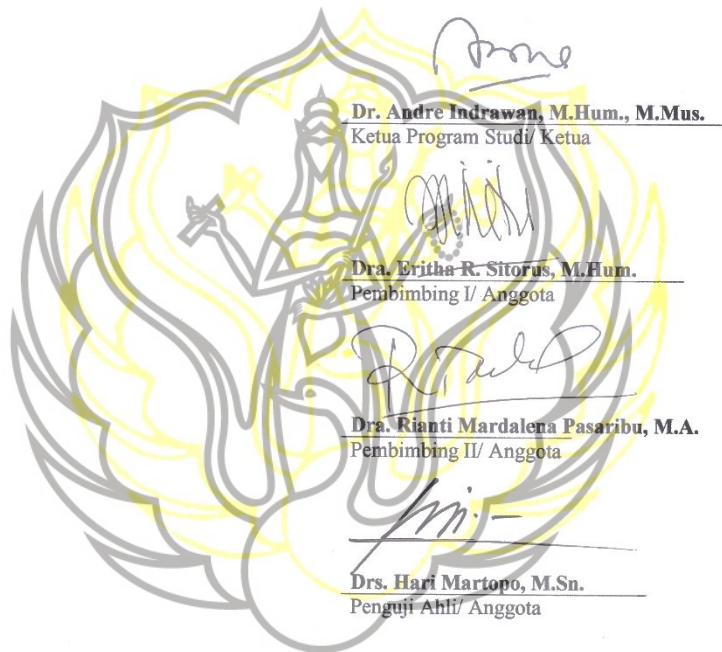
Kepada,


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**


LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2018.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. ”

(Filipi 4:13)



Karya Tulis ini kupersembahkan kepada:

Bapak, Mamak, Tomy, Santa dan Glenn yang sangat saya sayangi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Bapa di surga atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Interpretasi Permainan Sonata Piano Johannes Brahms Opus 1 Nomor 1 Bagian I yang dimainkan oleh Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko*” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 pada program studi seni musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah Bapa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku pembimbing I penulis yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M..A. selaku pembimbing II yang telah ikhlas memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr Djohan., M.Si. selaku dosen wali yang telah ikut serta membimbing dan mengontrol aktivitas pendidikan penulis sehingga dapat berjalan lancar.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapakku Togar Wahidin Pangaribuan dan Mamakku tersayang Sinta Taruli Sinambela terimakasih teramat banyak buat kedua orangtua ku tercinta yang sangat luar biasa perjuangannya dalam membesarkan saya, mendidik, menyekolahkan sampai saat ini di perantauan ini. Terima kasih untuk doa yang selalu bapak dan mamak panjatkan kepada Tuhan Yesus untuk setiap langkah dan keberhasilan anak-anakmu.
8. Untuk Abangku Tomy Christ Pangaribuan terkasih terima kasih atas semangat yang selalu kau dorong untuk adekmu ini, terima kasih untuk nasihat-nasihat mu, doamu dan dukungan mu dalam bentuk materi, terimakasih buat adek-adek ku Santa Elisabeth Pangaribuan dan Glenn Karunia Pangaribuan tercinta yang selalu mendoakan, memberikan aku semangat.
9. Ronald F. Sianipar selaku narasumber, guru dan mentor piano yang telah memberikan motivasi, waktu, ilmu dan kesabaran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

10. Andika Dyaniswara selaku narasumber, yang telah banyak memberikan waktu, motivasi, kesabaran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
11. Untuk sahabat terbaik saya yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri Prisca Nada Nurcahyo sejak awal perkuliahan sampai saat ini yang selalu memberi saya semangat, pengertian, dorongan, kesabaran, dan teman berjuang bersama hingga dapat menyelesaikan skripsi ini bersama. Kepada Longginus Alyandu terima kasih telah memberikan motivasi, kesabaran, waktu, pengertian, serta memberikan semangat lebih kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
12. Kepada kakak terbaikku Maria Agnes Hutagalung dan abang Yonet Simanjuntak yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri terima kasih telah memberikan motivasi, nasihat-nasihat, kesabaran, waktu, yang sudah banyak direpotkan untuk segala bantuan dan pengertian serta semangat untuk saya.
13. Kepada Elzhandy, dipa, dani, Rachel silaen, Rita, Rachel Sinaga, Tanesya Samosir, Rico Sianturi, dandi, nia, teman-teman seangkatan 2013 beserta keluarga Clavier dan KSBJ terima kasih atas motivasi, pengertian dan bantuannya.
14. Kepada teman-teman kos Putri Azzahra ayu, christine, raisa, shindy, putri, nisa, gaswani, rere, tabita, evi, sanes, hana, yolanda, terima kasih yang sudah banyak direpotkan untuk segala bantuan dan pengertian serta semangat untuk saya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Yogyakarta, 14 Januari 2018

Penulis,

Kathy Febriani Pangaribuan

ABSTRAK

Dalam menyajikan musik dibutuhkan suatu konsep tentang bagaimana musik itu akan ditampilkan sehingga musik tersebut dapat lebih ‘hidup’. Konsep tentang pemahaman dan penyampaian suatu karya seni ini disebut juga interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran memainkan suatu komposisi dengan penghayatan menurut penafsiran pribadi pemain dalam menyesuaikan kehendak sang komponis. Interpretasi mencakup beberapa hal seperti gaya tekstur, pengkalimatan, atau frasing. Pada zaman saat ini, banyak dari kalangan pelajar atau mahasiswa menggunakan *youtube* sebagai refrensi atau untuk belajar interpretasi dari suatu lagu yang disebabkan oleh perbedaan zaman pada lagu tersebut. Penelitian ini membahas tentang Interpretasi permainan Sonata Piano Johannes Brahms Opus 1 Nomor 1 bagian 1 yang dimainkan oleh Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko. Metode yang dipakai adalah menggunakan Penelitian Kualitatif. Selain mengupas Interpretasi karya ini, penulis juga membahas latar belakang dari Piano Sonata Opus 1. Hasil yang diperoleh adalah Interpretasi permainan dari Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko sedikit berbeda dari edisi Peters.

Kata kunci: **Interpretasi, Piano Sonata, Andrea Bonatta, Stanislav Khristenko**

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II SONATA PIANO OP.1 IN C MAJOR NO.1 Mvt.1 KARYA JOHANNES BRAHMS	12
A. Johannes Brahms (1833-1897)	12
1. Karir Musik Johannes Brahms	14
2. Musik Johannes Brahms	19
3. <i>Piano Sonata op.1 in C Major no.1</i>	21
B. Stanislav Khristenko	22
C. Andrea Bonatta	25

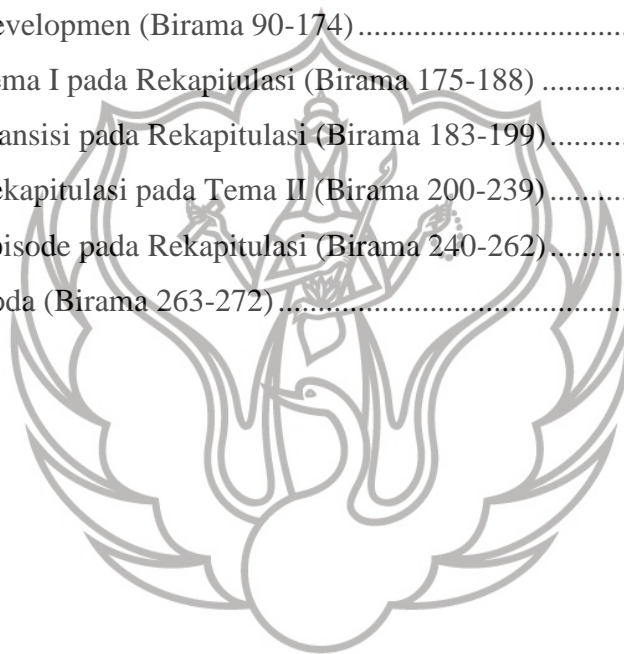
D. Carl Friedrich Peters	28
BAB III INTERPRETASI PERMAINAN SONATA PIANO JOHANNES	
BRAHMS OPUS 1 NOMOR 1 BAGIAN I YANG DIMAINKAN OLEH	
ANDREA BONATTA DAN STANISLAV KHRISTENKO	29
A. Analisis Bentuk Musik	29
1. Eksposisi (Birama 1-89)	31
2. Developmen pada Tema II (Birama 90-174).....	32
3. Analisis Rekapitulasi (Birama 175-272)	33
4. Analisis Coda (Birama 263-272).....	35
B. Motif Sonata Brahms Op.1 no.1 bagian 1	36
C. Interpretasi Sonata Piano Brahms Op.1 no.1 in C Major oleh Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko	42
1. Analisis Eksposisi (Birama 1-89).....	43
2. Analisis Pengembangan (Development) (Birama 90-174)	51
3. Analisis Rekapitulasi (Birama 175-272)	57
D. Analisis Hasil Wawancara tentang perbedaan Interpretasi Andrea Bonatta dan Stanislav Khiristenko.....	66
1. Analisis Hasil Wawancara Eksposisi pada Tema 1 birama 1-8	66
2. Analisis Hasil Wawancara bagian Eksposisi pada transisi 1 birama 9-16 67	
3. Analisis Hasil Wawancara bagian Eksposisi pada transisi 2 birama 17-38 67	
4. Analisis Hasil Wawancara bagian Eksposisi pada Tema II birama 39-50 68	
5. Analisis Hasil Wawancara bagian Eksposisi pada Tema penutup birama 51-89.....	69
6. Analisis Hasil Wawancara bagian Development birama 90-174.....	70

7. Analisis Hasil Wawancara bagian Rekapitulasi pada Tema I birama 175-182.70	
8. Analisis Hasil Wawancara bagian Rekapitulasi pada Transisi birama 183-199.....	71
9. Analisis Hasil Wawancara bagian Rekapitulasi pada Tema II birama 200-239.....	71
10. Analisis Hasil Wawancara bagian Rekapitulasi pada Episode birama 240-262.....	72
11. Analisis Hasil Wawancara bagian Rekapitulasi pada Coda birama 263-272.....	73
E. Hasil Wawancara tentang permainan Interpretasi Sonata Piano Op.1 No.1 bg.1 Johannes Brahms	73
BAB IV KESIMPULAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	78
WEBTOGRAFI	79
PROFIL NARASUMBER DAN TIM UJI	80
1. Ronald F. Sianipar (30)	80
2. Andika Dyaniswara (26)	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Tema 1 pada Eksposisi	31
Notasi 2 : Tema II	32
Notasi 3: Tema II pada Developmen	33
Notasi 4: Tema I pada Rekapitulasi	34
Notasi 5: Tema II pada Rekapitulasi	35
Notasi 6: Coda.....	35
Notasi 7: Motif I.....	36
Notasi 8: Motif II	36
Notasi 9: Motiff III.....	36
Notasi 10: Motif IV.....	37
Notasi 11: Motif V	37
Notasi 12: Motif VI.....	37
Notasi 13: Motif VII	37
Notasi 14 Motif VIII	38
Notasi 15: Motif IX.....	38
Notasi 16: Motif X.....	38
Notasi 17: Motif XI.....	38
Notasi 18: Motif XII	38
Notasi 19: Motif XIII	39
Notasi 20: Motif XIV	39
Notasi 21: Motif XV	39
Notasi 22: Motif XVI.....	39
Notasi 23: Motif XVII.....	39
Notasi 24: Motif XVIII	40
Notasi 25: Motif XIX	40
Notasi 26: Moitf XX	40
Notasi 27: Motif XXI.....	40
Notasi 28: Motif XXII.....	41
Notasi 29: Motif XXIII	41

Notasi 30: Motif XXIV	41
Notasi 31: Motif XXV	41
Notasi 32: Motif XXVI	42
Notasi 33: Motif XXVII.....	42
Notasi 34: Eksposisi pada Tema Utama birama 1-8	44
Notasi 35: Transisi I (Birama 9-16)	46
Notasi 36: Transisi ke 2 (Birama 17-38).....	48
Notasi 37: Tema II (Birama 39-50).....	49
Notasi 38: Tema Penutup (Birama 51-89)	51
Notasi 39: Developmen (Birama 90-174)	56
Notasi 40: Tema I pada Rekapitulasi (Birama 175-188)	58
Notasi 41: Transisi pada Rekapitulasi (Birama 183-199).....	59
Notasi 42: Rekapitulasi pada Tema II (Birama 200-239).....	62
Notasi 43: Episode pada Rekapitulasi (Birama 240-262).....	64
Notasi 44: Coda (Birama 263-272)	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Johannes Brahms.....	13
Gambar 2: Stanislav Khristenko	23
Gambar 3: Andrea Bonatta.....	26
Gambar 4: Carl Friedrich Peters	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Eksposisi pada Tema utama birama 1-8	43
Tabel 2. Eksposisi pada Transisi 1 Birama 9-16.....	45
Tabel 3. Eksposisi pada Transisi 2 Birama 17-38.....	46
Tabel 4. Eksposisi pada Tema II Birama 39-50.....	48
Tabel 5. Eksposisi pada Tema Penutup Birama 51-89	50
Tabel 6. Developmen Birama 90-174	52
Tabel 7. Rekapitulasi pada Tema I Birama 175-182.....	57
Tabel 8. Rekapitulasi pada Transisi Birama 183-199	58
Tabel 9. Rekapitulasi pada Tema II Birama 200-239	60
Tabel 10. Rekapitulasi pada Episode Birama 240-262.....	62
Tabel 11. Rekapitulasi pada Coda Birama 263-272.....	65
Tabel 12. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 1-8	67
Tabel 13. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 9-16	67
Tabel 14. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 17-38	68
Tabel 15. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 39-50	69
Tabel 16. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 51-89	69
Tabel 17. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 90-174	70
Tabel 18. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 175-182	71
Tabel 19. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 183-199	71
Tabel 20. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 200-239	72
Tabel 21. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 183-199	72
Tabel 22. Hasil wawancara perbedaan interpretasi birama 263-272	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui seni manusia dapat mengungkapkan perasaannya untuk menghasilkan karya-karya yang indah. Kesenian merupakan perwujudan dari keindahan yang ada dalam diri manusia. Seni terbagi dalam bermacam-macam cabang yaitu: seni tari, seni musik, seni lukis, seni patung dan sebagainya. Semua manusia berhak menikmati musik, juga berpikir tentang musik. Musik adalah salah satu dari aliran kesenian. Musik merupakan salah satu cabang seni yang erat hubungannya dengan indra pendengaran manusia. Musik dapat dinikmati secara langsung ataupun tidak langsung. Tiga komponen pendukung bagi keberadaan musik terutama hubungannya dengan unsur-unsur manusia adalah: komposer, pemain, dan pendengar.

Di dalam kehidupan manusia memiliki era dan peradaban yang berbeda di setiap jamannya. Begitu pula dengan musik yang menjadi wujud nyata dari keberadaan tiap-tiap peradaban jaman dari manusianya. Mengamati perkembangan musik jaman dahulu memang sangat menarik, baik dilihat dari latar belakang terciptanya karya-karya besar dari para maestro musik dari jaman Renaisans, Barok, Klasik maupun Romantik, dan pengaruhnya terhadap perkembangan musik jaman modern. Seorang penikmat musik ingin mendengar dan merasakan suatu karya, karena ketertarikan cerita yang melatarbelakangi penciptaan karya tersebut dan meninggalkan persepsi yang mungkin berbeda-beda pada pendengarnya.

Termasuk persepsi mengenai musik yang dinikmati karena ketertarikan akan cerita dibalik suatu karya.

Pada zaman ini, banyak dari kalangan pelajar atau mahasiswa menggunakan *youtube* sebagai refrensi atau untuk belajar interpretasi dari sesuatu lagu yang disebabkan oleh perbedaan zaman pada lagu tersebut. Setiap artis memiliki interpretasi yang berbeda-beda dalam memainkan setiap karya tersebut. Maka mahasiswa harus memilih artis yang tepat dalam memainkan karya-karya yang sesuai dengan jaman komposisi tersebut.

Cara memilih artis yang dijadikan acuan yaitu memperhatikan banyaknya jumlah dari penyimak video tersebut, memperhatikan jumlah penyimak yang menyukai video tersebut, dan juga memperhatikan kolom komentar dimana pada kolom tersebut penyimak akan memberi komentar yang bersangkutan dengan video tersebut. Selain itu, dapat juga membandingkan permainan beberapa artis dari generasi tua dan generasi muda. Penelitian ini akan melakukan analisa interpretasi dalam Sonata Piano Johannes Brahms Opus 1 nomor 1 bagian 1 yang dimainkan oleh Stanislav Khristenko dan Andrea Bonatta.

Bentuk komposisi musik barat untuk satu atau lebih instrumen biasanya terdiri atas tiga atau empat irama sangat kontras dengan warna suara selaras. Walaupun akord alat-alat musik itu selaras, masing-masing mempunyai irama yang berdiri sendiri, berbeda satu dengan lainnya dalam berbagai aspek, seperti ritme, tempo, dan rasa. Nama Sonata muncul pada abad ke-16, di waktu musik instrumental mulai memisahkan diri dari musik vokal. Pada mulanya sonata merupakan komposisi untuk alat musik tunggal, khususnya harpsichord dan clavichord. Sejak tahun 1750 (periode klasik) sonata menjadi tiga atau empat

bagian, dan karya ini untuk instrumen solo atau instrumen solo dengan piano sebagai pengiring (Syafiq, 2003: 277). Semula 'sonata' berarti suatu karya untuk dimainkan (*sounare*= bermain) sebagai kontras dengan 'cantata' yang berarti suatu karya untuk dinyanyikan (*cantare*= bernyanyi) (Prier, 1996: 82).

Sonata klasik pada umumnya yaitu bagian pertama disebut "bentuk sonata", dimana dalam pembukanya terdapat ekposisi biasanya menonjolkan dua ide utama, yaitu tema yang kontras, dan diteruskan oleh bagian "pengembangan". Tema ini kemudian diolah sendiri yang disebut dengan pengolahan tematis yang berarti motif-motif dari tema yang dipakai dalam berbagai suara, diolah, dipindah, nadanya, dirubah. sesudah bagian developmen ada bagian rekapitulasi dimana tema-tema tersebut muncul kembali (Thompson, 2010: 15).

Sonata Piano Op. 1 No.1 ini ditulis di *Hamburg* pada tahun 1853, dan diterbitkan pada akhir tahun itu. Meskipun pertama kali menerbitkan karya tulisnya, Brahms memilih opus 1 ini untuk diterbitkan pertama kali karena dia merasa bahwa opus 1 ini adalah kualitas yang lebih tinggi. Namun, dengan surat rekomendasi dari Robert Schumann Sonata ini dikirim bersama dengan sonata kedua untuk Breitkopf & Hartel. Schumann sangat antusias dan telah memuji Brahms. Sonata Brahms menunjukkan tanda-tanda upaya untuk mengesankan dalam tuntutan teknis dan karakter yang dramatis. Sonata ini didedikasikan untuk Joseph Joachim. Pada bagian pertama ini adalah dalam bentuk sonata konvensional dengan ekposisi berulang, namun menggunakan teknik transformasi tematik yang dipelopori oleh Liszt dan Berlioz. Pembukaan tema pertama ini menyerupai pembukaan "*Hammerklavier*" sonata Beethoven.

Menganalisis interpretasi suatu karya musik ternyata sangatlah menarik. Kita dapat mengenal jiwa seorang seniman yaitu melalui irama yang terdapat dalam musiknya, rangkaian melodi dan warna dalam sebuah akor-akornya. Pada kesempatan kali ini penulis akan menganalisis interpretasi Sonata Piano No.1 in C Major Op.1 bagian 1 karya Johannes Brahms dengan membandingkan permainan dua orang soloist piano. Sonata di jaman romantik adalah sonata yang berbeda dengan sonata di jaman sebelumnya sehingga menarik untuk diteliti.

Johannes Brahms adalah komposer dan pianis dari Jerman akhir abad ke-19, salah satu musisi utama pada jaman romantik. Brahms lahir di Hamburg, Jerman, 7 Mei 1833 dan meninggal di Wina, 3 April 1897. Dia dianggap sebagai salah satu komponis yang terbesar dalam sejarah, dan kadang-kadang dikelompokkan dengan Johann Sebastian Bach dan Ludwig van Beethoven. Brahms membuat komposisi musik untuk piano, ansamble musik kamar, orkestra simfoni, dan untuk penyanyi serta paduan suara. Banyak karyanya merupakan bagian dari repertoar standar konser klasik hingga saat ini. Salah satu karyanya yang paling terkenal ialah *Wiegenlied*, Op. 49 No. 4 ("Lagu Nina Bobo" dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "Lullaby"). Sejak kecil hidupnya berat lantaran keadaan ekonomi keluarganya serba kekurangan.

Brahms mengagumi Liszt yang merupakan tokoh penting yang mendorong dirinya menemukan identitas dirinya. Karya-karyanya yang merupakan kesatuan utuh dengan dirinya itu mencakup antara lain orkes: serenade, simfoni, konserto, dll.; piano: sonata, variasi, rapsodi, balada, kapriccio, dll.; organ: prelude korale, dll.; musik chamber: sekstet gesek, kuintet klarinet, kuartet piano, trio biola, trio piano, sonata klarinet, dll. Banyak dari karya-karyanya telah menjadi pokok dari repertoar

konser modern. Brahms sangat suka menulis musik yang tidak merujuk pada suatu adegan eksplisit atau narasi, dan ia tidak pernah menulis sebuah opera atau puisi simfoni.

Interpretasi musik merupakan bagian penting dalam permainan karya musik yang dilakukan seniman pentas, sebab menginterpretasikan sebuah karya harus mengerti dan memahami dari berbagai segi yang terdapat di dalam karya itu. Untuk dapat menjiwai dan menghidupkan karya komponis, pemain musik senantiasa menginterpretasikan karya tersebut sesuai apa yang dimaksud oleh komponisnya. Menurut Miller bila seseorang mempunyai apresiasi terhadap musik maka orang akan dapat memahaminya oleh sebab itu haruslah memiliki dasar yang objektif di dalam pengalaman musikal (Miller, 7). Maka umumnya notasi musik tidak hanya memuat nada (untuk menentukan tinggi-rendahnya dan panjang-pendeknya nada) tetapi juga tanda lain seperti jenis birama (misalnya 2/4, 3/4, 4/4), tanda tempo (misalnya Andante, Moderato, Allegro) dan tanda agogik/perubahan tempo (misalnya ritardando), tanda dinamika (misalnya p, crescendo, mf, f), tanda pembawaan (misalnya dolce). Artinya komponis dapat menentukan kehendaknya sampai detil-detilnya (Prier, 2011: 73).

Penelitian akan meneliti tentang interpretasi karya Sonata Brahms yang dimainkan oleh dua pianis yang berbeda. Pianis yang akan diperbandingkan untuk tugas akhir ini adalah Stanislav Khristenko dan Andrea Bonatta. Stanislav Khristenko lahir 25 Mei 1984 di Kharkov, ia adalah pianis konser Ukraina-Amerika. Khristenko mulai belajar piano pada usia tujuh tahun. Dia mendapatkan pelatihan profesionalnya di Moscow Tchaikovsky Conservatory dan Institut Musik

Cleveland. Pertunjukan Stanislav Khristenko telah memukau penonton di empat benua sejak resital solo pertamanya pada usia 11 tahun.

Khristenko telah memenangkan hadiah utama di beberapa kompetisi piano Internasional paling bergengsi. Pada tahun 2013 saja ia memenangkan hadiah pertama di Kompetisi Piano Internasional Cleveland, Kompetisi Musik Internasional Maria Canals, dan diberi nama Fourth Laureate pada Kompetisi Ratu Elisabeth. Pada bulan Februari 2015 Stanislav Khristenko secara resmi telah ditambahkan ke dalam daftar *Artis Steinway*. Ia dipuji karena intensitas emosionalnya, ekspresi karismatik, dan teknik brilian. Khristenko salah satu seniman muda Amerika yang paling banyak mendorong dan terkemuka.

Andrea Bonatta lahir di Bolzano-Bozen (Tirol Selatan, Italia) 27 April 1952, ia adalah seorang pianis Italia, dan konduktor. Ibunya Marcella Balestri adalah seorang pianis profesional dan guru pertamanya. Dia belajar piano di Konservatorium di Bolzano bersama Nunzio Montanari dan Emilio Riboli, serta komposisi dengan Andrea Mascagni. Andrea memenangkan beberapa hadiah dalam kompetisi piano nasional yang paling penting seperti: La Spezia, Carpi, Taranto, Cesena.

Pada usia 19 tahun dia mendapatkan ijazah piano dan ijazah SMA, setelah dia diangkat menjadi Profesor untuk piano di Konservatorium di Bolzano, di mana dia mengajar selama 40 tahun. Ia juga belajar hukum di Universitas Bologna dan literatur Italia di Universitas Padova. Setelah memenangkan hadiah utama dalam beberapa kompetisi piano internasional (M. Canals-Barcelona, A. Casagrande-Terni), dia memulai karir internasional, tampil di banyak negara Eropa, dan juga di Amerika Serikat, Amerika Selatan dan Australia. Pada periode ini ia belajar dengan

Nikita Magaloff, Stefan Askenase dan Wilhelm Kempff, tapi terutama dengan Paul Badura-Skoda, menjadi salah satu murid favoritnya dan teman dekatnya.

B. Rumusan Masalah

Wujud dari rumusan masalah pada dasarnya adalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dari masalah pokok yang akan diteliti. Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang terciptanya *Piano Sonata op.1 no.1 in C Major* Johannes Brahms?
2. Bagaimana Interpretasi *Piano Sonata op.1 no.1 in C Major* yang dimainkan oleh Stanislav Khristenko dan Andrea Bonatta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang terciptanya *Piano Sonata op.1 no.1* Johannes Brahms
2. Untuk mengetahui Interpretasi *Piano Sonata op.1 no.1* yang dimainkan oleh Stanislav Khristenko dan Andrea Bonatta.

D. Tinjauan Pustaka

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan beberapa sumber refrensi pustaka yang dapat dipakai secara acuan dalam menyampaikan pemahaman yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar proses penggarapan tulisan.

Proses penelitian ini menggunakan refrensi sebagai berikut:

1. Leon Stein, *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form Expanded Edition*, Summy-Bichard Music, 1979. Buku ini merupakan salah satu sumber bagi penulis dalam mencari data tentang berbagai macam struktur dan bentuk musik yang dipakai dalam menganalisis karya. Serta buku ini menjelaskan secara rinci berbagai macam gaya dalam bentuk musik. Buku ini membantu penulis dalam proses analisa bentuk dan struktur. Dalam penelitian ini mendukung penulisan di Bab III.
2. Karl Edmund Prier, *Kamus Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 2011. Kamus ini menuliskan pengertian interpretasi dan menyatakan bahwa suatu karya musik diciptakan dengan maksud tertentu dimana dapat dibawakan dengan tempo dan dinamika tertentu, dalam gaya tertentu. Kamus ini membantu penulis untuk menyusun di Bab I dan II.
3. Hugh M. Miller, *History of Music*, Barnes and Noble books, Division of Harper and Row, Publisher New York, Hagerstown, San Fransisco, London, 1973,. Memuat tentang latar belakang sejarah musik romantik dan karakter musik pada jaman romantik. Buku ini membantu penulis untuk melengkapi pembahasan tentang sejarah romantik di bab II.
4. Karl-Edmund Prier SJ: *Ilmu Bentuk Musik*; Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1996. Buku ini membantu penulis untuk menyusun bab III.
5. Deiters: "Johannes Brahms", dalam *The New Grove of Dictionary of Music and Musician* (ed. Stanley Sadie), London, Macmillan PublishernLtd, 1980. Vol. 17. Kamus ini berisi tentang biografi Johannes Brhams dan seluruh karya Brahms semasa hidupnya. Menjelaskan masa hidup Brahms dari masa muda sampai akhir hidupnya. Dan menjelaskan sekilas tentang sejarah dari kary-

karyanya. Buku ini membantu penulis untuk melengkapi riwayat hidup Johannes Brahms di bab II.

6. Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid 2*, PML Yogyakarta 1993. Buku ini membahas tentang sejarah romantik pada umumnya. Buku ini membantu penulis untuk melengkapi riwayat hidup Johannes Brahms di bab II
7. Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music* menjelaskan tentang interpretasi karya yang mengenal komponis. Buku yang akan membantu penulis menyusun bab II dan III.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi teknik (Sugiyono, 2015: 1). Secara spesifik menggunakan metode analisis deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan dengan setting alamiah dengan teknik triangulasi. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data menggunakan tiga yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (Sugiyono, 2015: 63). Observasi yaitu melakukan pengamatan dan peninjauan secara cermat terhadap objek penelitian. Objek pada penelitian ini Interpretasi permainan Sonata Piano Johannes Brahms Opus 1 Nomor 1 Bagian 1 yang dimainkan oleh Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan

kepada narasumber dan tim uji. Dalam wawancara ini penulis menggunakan alat bantu *tape recorder* untuk membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Peneliti mengelompokkan dua sumber penelitian yaitu sebagai narasumber dan tim uji. Tim uji merupakan 2 orang alumni perguruan tinggi musik dengan instrumen piano untuk memainkan *Piano Sonata in C Major op.1 mvt.1* karya Johannes Brahms dalam perbandingan kedua pianis (*youtube*) Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko dan memberikan pendapat mengenai perbedaan yang ada.

Narasumber yang telah peneliti pilih merupakan guru piano dari Indonesia dan resitalis aktif untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya diantaranya adalah Ronald Sianipar seorang guru, Andika Dyaniswara Aloysius Gonzaga seorang solois, guru, *accompanist*, *chamber musician*.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari sumber kepustakaan dan data dari lapangan.
2. Pengamatan pada objek penelitian yaitu *Piano Sonata in C Major op.1 mvt.1* karya Johannes Brahms.
3. Wawancara terhadap narasumber dan tim uji mengenai *Piano Sonata in C Major op.1 mvt.1* karya Johannes Brahms dalam perbandingan kedua pianis (*youtube*) Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko.
4. Melakukan analisis dan pengolahan data yang terkumpul dengan cara diklasifikasikan, dihubungkan, dan dideskripsikan (Dey, 1993:31).
5. Membuat kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini tersusun 4 Bab. Bab I berisi Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan; Bab II membahas, sejarah serta latar belakang Piano Sonata No.1 in C Major Op.1, sekilas tentang Johannes Brahms, dan sekilas tentang Stanislav Khristenko dan Peter Roesel; Bab III merupakan bagian utama dari laporan ini, yaitu pembahasan interpretasi pada permainan Piano Sonata Brahms No.1 in C Major Op.1 bagian I yang dimainkan Stanislav Khristenko dan Peter Roesel; Bab IV berisi tentang penutupan laporan yang berisi kesimpulan.

